



**INFORMASI HARIAN  
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19(COVID-19)  
KABUPATEN TEGAL**

**Sabtu, 4 Juli 2020**

Kami Laporkan data per Hari Sabtu Tanggal 4 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal ([covid19.tegalkab.go.id](https://covid19.tegalkab.go.id)) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.140 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 452 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.352 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 269 orang dengan rincian :
  1. PDP Sembuh : 218 orang
  2. PDP Dirawat : 19 orang
  3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

  4. PDP Baru : 2 orang
  5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
  1. Sembuh = 25 orang
  2. Dirawat = 5 orang
    - RSUD Dr. Soeselo : 4 orang
    - RSUD Suradadi : 0 orang
    - RSUD Kardinah : 0 orang
    - RS Mitra Siaga : 0 orang
    - RS Harapan Sehat : 0 orang
    - PKU Muhammadiyah : 0 orang
    - Isolasi Mandiri : 1
  3. Meninggal : 4 orang

**Keterangan :**

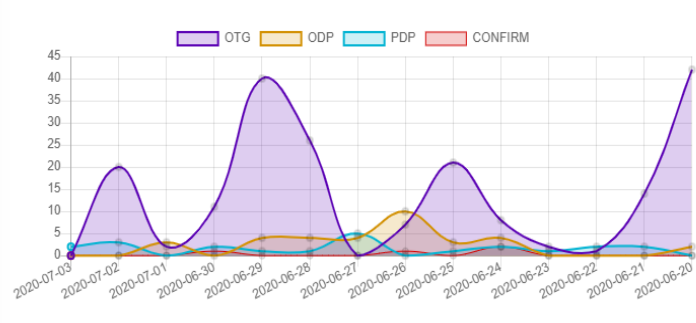
- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala  
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala  
ODP : Orang Dalam Pemantauan  
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

**INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :**

| NO           | RUMAH SAKIT            | PDP       |
|--------------|------------------------|-----------|
| 1            | RSUD Dr. SOESELO       | 8         |
| 2            | RSUD Suradadi          | 1         |
| 3            | RSU Islam Harapan Anda | 0         |
| 4            | RS Mitra Siaga         | 1         |
| 5            | RS Kardinah            | 3         |
| 6            | RS PKU Muhammadiyah    | 5         |
| 7            | RS Harapan Sehat       | 1         |
| 8            | RS Moga Pernalang      | 0         |
| <b>TOTAL</b> |                        | <b>19</b> |

|  |   |   |  |   |
|--|---|---|--|---|
| <b>PP (Pelaku Perjalanan)</b><br><b>TOTAL</b><br><b>47.140</b> | <b>OTG (Orang Tanpa Gejala)</b><br><b>TOTAL</b><br><b>452</b> | <b>ODP (Orang Dalam Pantauan)</b><br><b>TOTAL</b><br><b>1.352</b> | <b>PDP (Pasien Dalam Pengawasan)</b><br><b>TOTAL</b><br><b>269</b> | <b>CONFIRM TOTAL</b><br><b>34</b>                               |
| <b>SELESAI</b>   <b>PANTAUAN</b><br>46.971   169               | <b>SELESAI</b>   <b>PANTAUAN</b><br>355   97                  | <b>SELESAI</b>   <b>PANTAUAN</b><br>1.343   9                     | <b>SEMBUH</b>   <b>DIRAWAT</b>   <b>MENINGGAL</b><br>218   19   32 | <b>SEMBUH</b>   <b>DIRAWAT</b>   <b>MENINGGAL</b><br>25   5   4 |

Trend Grafik Covid-19 Berdasarkan Penambahan Setiap Hari



Informasi

Data Update : Jum'at, 3 Juli 2020

PDP Baru : 2, PDP Sembuh : 3, ODP Selesai Pemantauan : 3, OTG Selesai Pemantauan : 52

Kasus Confirm Positif Covid-19 yang di Isolasi mandiri dirumah dengan alasan pertimbangan kondisi sehat, klinis baik, tidak ada tanda gejala dan keluhan kesehatan, masih anak-anak, serta untuk meminimalisir resiko ter-infeksi silang dengan penyakit lain jika dirawat di RS.

1. PP : Pelaku Perjalanan dari Luar Negeri/Wilayah Terjangkit Covid-19 dg tidak ada Gejala
2. OTG : Kontak erat dengan pasien Positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
3. ODP : Orang Dalam Pemantauan
4. PDP : Pasien Dalam Pengawasan

Data Sebaran Covid-19 Berdasarkan Kecamatan Kab. Tegal

| KECAMATAN      | PP | OTG | ODP | PDP | POSITIF | POSITIF SEMBUH | POSITIF MENINGGAL |
|----------------|----|-----|-----|-----|---------|----------------|-------------------|
| MARGASARI      | 0  | 0   | 1   | 2   | 0       | 0              | 0                 |
| BUMIJAWA       | 0  | 20  | 0   | 0   | 0       | 1              | 0                 |
| BOJONG         | 0  | 0   | 5   | 2   | 0       | 1              | 0                 |
| BALAPULANG     | 1  | 0   | 0   | 0   | 0       | 1              | 0                 |
| PAGERBARANG    | 0  | 0   | 0   | 1   | 0       | 2              | 0                 |
| LEBAKSIU       | 57 | 21  | 0   | 0   | 1       | 0              | 0                 |
| JATINEGARA     | 0  | 0   | 0   | 1   | 0       | 0              | 0                 |
| KEDUNG BANTENG | 0  | 0   | 0   | 0   | 0       | 1              | 0                 |
| PANGKAH        | 0  | 2   | 0   | 1   | 1       | 1              | 0                 |
| SLAWI          | 0  | 0   | 0   | 3   | 0       | 8              | 1                 |
| DUKUHWARU      | 36 | 7   | 0   | 2   | 1       | 0              | 0                 |
| ADIWERNA       | 1  | 1   | 2   | 1   | 0       | 2              | 1                 |
| DUKUHTURI      | 6  | 17  | 0   | 1   | 0       | 2              | 0                 |
| TALANG         | 7  | 0   | 0   | 1   | 0       | 1              | 1                 |
| TARUB          | 0  | 0   | 0   | 1   | 1       | 3              | 0                 |
| KRAMAT         | 41 | 10  | 1   | 0   | 1       | 0              | 1                 |
| SURADADI       | 20 | 16  | 0   | 1   | 0       | 1              | 0                 |
| WARUREJA       | 0  | 0   | 0   | 1   | 0       | 1              | 0                 |

**Informasi PDP Di Rawat**

|                      |   |
|----------------------|---|
| RS Harapan Sehat     | 1 |
| RS Mitra Siaga       | 1 |
| RSI PKU Muhammadiyah | 5 |
| RSUD Dr. Soeselo     | 8 |
| RSUD Kardinah        | 3 |
| RSUD Suradadi        | 1 |

**Informasi Confirm Positif Di Rawat**

|                  |   |
|------------------|---|
| Isolasi Mandiri  | 1 |
| RSUD Dr. Soeselo | 4 |

### PKL ALUN-ALUN HANGGAWANA DIIZINKAN KEMBALI BERJUALAN, SIMAK ATURANYA



Slawi- Pemkab Tegal menerapkan sejumlah aturan baru terkait izin operasional PKL selama pandemi Covid-19. Hal itu dilakukan menyusul dilakukannya Simulasi PKL di Alun-alun Hanggawana Slawi guna mempersiapkan kembali izin berjualan bagi PKL di era New Normal pada Jum'at 3/7/2020.

Bupati Tegal yang hadir dalam Simulasi tersebut mengatakan, Aturan itu salah satunya khusus PKL di Alun-Alun Hanggawana menempati lapak sesuai denah yang telah ditentukan. PKL dan pembeli wajib mengenakan masker, menyediakan alat cuci tangan jaga Jarak menyapkan Hand sanitizer anak kecil tidak boleh diajak, dan menjaga kebersihan, ketertiban, dan keamanan di lingkungan masing-masing.

Selain itu, PKL wajib membongkar tenda dan membawa gerobak ke rumah masing-masing atau ditempatkan pada tempat penitipan. Mereka juga dilarang meletakkan atau menitipkan tenda dan gerobak di kantor instansi pemerintah

Waktu berjualan pun dibatasi mulai pukul 16.00 WIB hingga 22.00 WIB. Jika selama simulasi banyak PKL melanggar protokol kesehatan dan ketentuan yang ditetapkan, simulasi akan dicabut dan aktivitas berjualan dihentikan prinsipnya harus aman dan sehat jangan sampai ada klaster baru.

Kalau melayani pembeli pedagang tidak bermasker dan bergerombol tidak ada jarak kami beri sanksi. Pembelinya tidak bermasker, pedagang kami beri sanksi. Kartu kami ambil, besoknya libur dulu sehari. Kartu identitas diambil dulu baru silakan berjualan lagi dengan syarat membuat pernyataan mentaati aturan protokol kesehatan Kalau gitu kan dia akan hati-hati. Makanya pedagang harus mengarahkan pembeli kalau enggak pakai masker atau bergerombol. Peran serta pedagang itu penting," Kata Bupati Tegal, Umi Azizah.

Koordinator Lapangan PKL Alun-Alun Hanggawa, Setiono, membenarkan bahwa kami sudah melaksanakan penandatanganan surat pernyataan kesanggupan mentaati aturan protocol kesehatan dalam berjualan di Alun-alun Hanggawa dan Pedagang dari luar Kabupaten Tegal belum diperbolehkan berjualan sementara waktu.

Sejumlah pedagang merasa bersyukur dengan diijinkannya kembali PKL untuk berdagang, menurut Setiono, karena pedagang selama dilarang untuk berjualan di masa pandemik itu sangat kesulitan dalam ekonomi kesehariannya. Dia mengingatkan pedagang untuk tertib memakai identitas agar tidak terjaring razia Satpol PP.

“Identitas harus dipakai. Harus memakai masker untuk pedagang dan pembeli. Kalau pembeli tidak pakai masker jangan dilayani. Kalau nekat dilayani, PKL yang ditegur dan bisa diberi sanksi. Harus hati-hati,” jelas dia ( Diskominfo Kab. Tegal/Ew).

## **PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI TEMPAT WISATA GUCCI AKAN DIPANTAU KETAT.**

**Slawi** – Pemerintah Kabupaten Tegal melakukan perubahan Sistem layanan di sektor pariwisata agar dapat beradaptasi terhadap perubahan tatanan Normal Baru. Perubahan itu bertujuan agar warga masyarakat dalam beraktifitas ke wisata Guci tetap produktif, dan aman dalam stuasi pandemi Covid 19. Intinya harus produktif tetapi tetap memprioritaskan kesehatan dan aman.

Demikian disampaikan Bupati Tegal Umi Azizah dalam sambutannya pada Rakor dengan Forkopimda dan OPD terkait Jum’at tanggal 5 Juli 2020 tentang Pelayanan yang produktif dan Aman Covid-19 dalam Tatanan Normal Baru di Obyek Wisata Guci.

Menurut Bupati, Wahana Obyek wisata Guci yang dikelola oleh para pelaku usaha tetap produktif dan aman Covid-19 dilakukan dengan penyesuaian sistem tatanan baru. Dukungan para pengelola jasa wisata, dan dukungan para wisatawan dalam penerapan protokol kesehatan.itu sangat penting.

“Ada tiga point utama yang perlu menjadi perhatian dalam dalam tatanan normal baru, di obyek wisata Guci” kata Umi.

Pertama, pengunjung memastikan diri dalam kondisi sehat sebelum melakukan kunjungan ke obyek wisata gucci. Jika mengalami gejala seperti demam batuk, pilek, nyeri tenggorokan, dan/atau sesak nafas tetap di rumah dan periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila berlanjut.

Kedua, Selalu menggunakan masker selama berada di lokasi obyek wisata Guci dan Menjaga kebersihan tangan dengan sering mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir di tempat yang telah disediakan oleh pengelola, atau menggunakan hand sanitizer.

Ketiga, Tetap memperhatikan jaga jarak minimal 1 meter antar pengunjung, Saat tiba di rumah, segera mandi dan berganti pakaian sebelum kontak dengan anggota keluarga di rumah.

Dikatakan , Penerapan protokol kesehatan di obyek Wisata Guci akan dipantau ketat dan mutlak diikuti oleh seluruh pemangku kepentingan, baik wisatawan, pelaku usaha maupun pekerjanya sehingga perlu dilakukan pengawasan serta evaluasi secara menyeluruh.

Umi menegaskan, Wisatawan dari daerah luar Kabupaten Tegal dilarang masuk, simulasi obyek wisata gucci dalam tatanan normal baru produktif dan aman Covid-19 berlaku mulai Jumat 5 s/d 18 Juli 2020.

Oleh karena itu, kami melakukan peninjauan lapangan penerapan protokol kesehatan di sejumlah titik wisata di Guci dan kami dorong protokol kesehatan diterapkan dengan ketat agar dapat menjalankan kegiatan wisata dengan baik dan produktif namun tetap aman dari Covid-19,” Pungkas Umi.( Diskominfo Kab. Tegal/Ew ).

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Sabtu, 4 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT  
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019  
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**